Pengembangan SISGUD

1. Mengurutkan cetak bon dan import data dari kode 01 sampai kode 99
2. Memfasilitasi melihat isi bon distribusi barang [bon kirim barang ke toko] [bon mutasi keluar juga dibenerin ] sebelum di cetak, setelah preview jangan hilang, tapi masih bisa preview lagi,
3. Cetak bon di lakukan berdasarkan urutan tanggal. Ex: salah satu toko belum cetrak bon selama 2 hari dan ketika hari ketiga ingin cetak bon maka bon tersebut di kelompokkan berdasarkan tanggal. Begitu juga untuk isi dari import data barang. Sehingga memfasilitasi untuk pencetakan bon sebanyak 2 kali bon yang berbeda dalam satu hari yang sama dan di bedakan dari nomor bon saja. Nama untuk export data untuk lebih dari satu bon ngikutin kode bon, klo satu bon cukup inisial toko saja
4. Jangan dilakukan akumulasi data di eksport data , walaupun dilakukan penginputan 2 X dikarenakan di bon tidak dilakukan akumulasi data. Export data dan bon harus sama.
5. Hapus data. Ketika terjadi kesalahan penginputan data maka data dapat di hapus dan akan terhapus juga di bon. Namun, di export data tidak terhapus datanya. Salah penginputan data hapus data di tabel item, item\_mutasi, item\_distibrution.
6. Ketika pilih cetak label, namun label yang dipilih belum tercetak alias hilang, maka operator dapat mengembalikan kembali cetak label yang ingin di cetak dengan memilih label mana yang mau di cetak dari supplier. Merubah status cetak label kembali ke nol, kelompokkan berdasarkan supplier.
7. Buat rekap cetak mutasi masuk (cetak ulang).- bersdasarkan tanggal mutasi – udh ada, tapi cetaknya adalah bon order barang yang akan dibagi2 oleh supervisor
8. Buat kode di bon mutasi masuk antara supplie dari jakarta dan medan. Kodenya bisa berupa warna atau bentuk kotak atau bintang, kode juga boleh mirip sama bon toko.
9. Di bon mutasi masuk di buat total harga modal di bagian bawah. Harga modal yang di totalkan adalah harga modal yang sesungguhnya bukan yang di tambahkan 15 %.
10. Di buat satu modul untuk memberikan detail barang yang ingin di cari dari pengelompokkan kode barang atau penginputan kode label yang isinya adalah total barang tersebut pembagiannya ke toko mana saja, dan sisanya di gudang berapa termasuk harga modal dan harga jualnya. – Rekap Distribusi barang dari menu Supervisor. Perlu dibuatkan yang tampilannya saja, yang bisa disearch berdasar kode barang
11. Koreksi penginputan mutasi keluar bila ada barang yang berlebih langsung dapat koreksi ke toko yang di bagikan- klo terjadi seperti ini berarti dianggap salah pengolahan barang, solusinya adalah datanya dihapus. Kalau mau lewat retur, harus tunggu sampai cetak bon dulu. Kemudian di retur, dan dibuatkan bon tersendiri, khusus untuk barang ini.
12. Ada kendala di database dan diinput sistem 3 potong namun di bon 6 potong. Bila terjadi seperti ini di fasilitasi untuk edit di bon dan otomatis teredit di export data – untuk kondisi sinkron, harusnya jumlah yang di bon = jumlah yang diexport data.